



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 25 November 2025

Halaman: 4

TAJUK

**Media Luar Ruang Selayaknya Diisi dengan Informasi Bermanfaat untuk Publik**

**P**emkot Jogja memulai kebijakan penataan media luar ruang yang menyasar baliho bermuatan gambar Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Pemerintah mulai menurunkan baliho bergambar Wali Kota-Wakil Wali Kota Jogja di sejumlah titik pada Minggu (23/11).

Baliho-baliho ini akan diganti kontennya dengan yang lebih bermanfaat dan mendukung ekosistem ekonomi kreatif.

Penurunan baliho dimulai dari lokasi depan Puskesmas Danurejan II, dengan konten kampanye Posyandu oleh Wali Kota-Wakil Wali Kota Jogja. Lalu lokasi kedua yakni di depan Puskesmas Gondokusuman II dengan konten kampanye

prevention Penyakit Tidak Menular (PTM).

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, memimpin langsung penurunan baliho di dua lokasi ini. Ia menjelaskan kegiatan ini merupakan komitmen untuk membersihkan Jogja dari sampah visual. Menurutnya, baliho dengan gambar Wali Kota-Wakil Wali Kota Jogja yang dipasang di banyak titik itu akan menjadi sampah visual ketika sudah tidak bermanfaat.

Kebijakan penataan media luar ruang ini layak diapresiasi, mengingat titik pemasangan baliho ini tersebar di sejumlah lokasi strategi yang semestinya bisa dimaksimalkan pemerintah keberadaannya.

Baliho yang selama ini bergambar kepala daerah bisa lebih dimanfaatkan, misalnya mengisi baliho dengan konten event wisata dan agenda lain yang lebih penting, bukan gambar tokoh atau pejabat. Banyak informasi penting dan layak diketahui publik bisa dipasang di tempat strategis. Selain event wisata, pemerintah bisa mengisinya dengan konten seperti pengumuman penting, kebijakan baru, aturan hukum atau perda baru maupun berisi informasi seputar informasi dan pertanggungjawaban anggaran publik.

Publik tentu lebih membutuhkan informasi semacam itu ketimbang gambar pejabat yang kebanyakan kontennya hanya berisi ucapan

selamat.

Pemkot juga bisa memanfaatkan baliho tersebut dengan menyampaikan informasi seputar agenda pembangunan pemerintah. Jangan sampai keberadaan media luar ruang yang kerap dikritik sebagai sampah visual ini, memiliki sedikit manfaat bagi publik. Apalagi diisi dengan kampanye politik yang hanya menguntungkan sekelompok orang.

Kebijakan bersih-bersih baliho bergambar pejabat ini layak ditiru oleh pemerintah di daerah lain. Apalagi di kawasan seperti aglomerasi atau daerah penyangga, banyak baliho tersebar di lokasi strategis. Pemerintah bisa memanfaatkan

ruang-ruang tersebut untuk kepentingan publik yang lebih besar.

Tidak hanya mengganti konten baliho dengan muatan informasi yang lebih bermanfaat bagi publik, pemerintah semestinya juga mulai membersihkan sampah visual lainnya yang tersebar di tempat umum dan dipasang serampangan misalnya di tiang Isitrik, dipaku di pohon atau melintang di jalan yang membahayakan pengguna jalan.

Apalagi saat ini DIY memasuki cuaca ekstrem. Keberadaan media luar ruang yang membahayakan publik perlu diawasi dan diturunkan agar tidak menimbulkan kecelakaan maupun korban jiwa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005